

## ABSTRACT

Sumenep regency is the regency with the highest number of new cases of leprosy in East Java Province. Direct contact with leprosy patients intensively enables household contact have a higher risk of transmission. The objective of this study is to analyze the association between knowledge, personal hygiene, type of leprosy and contact history (contact duration, contact intensity and close contact) with the incidence of leprosy in household contact at Puskesmas Talango and Puskesmas Pragaan Sumenep Regency.

This study is an observational analytic study using case-control design. The respondent of this study was household contact of leprosy patients. The study sample consisted of 30 cases and 30 controls using simple random sampling method. The data analysis used Odds Ratio (OR) with confidence interval 95% CI.

The result showed that personal hygiene (OR=5.210595% CI 1.2784 < OR <21.2373), type of leprosy (OR=46.00095% CI 8.6986<OR<243.2579), duration of contact (OR=10.00095% CI 2.9405<OR<34.0083), intensity contact (OR=3.763295% CI 1.0377< OR<13.6468) and close contact(OR=0.1667 95% CI 0.0412 < OR<0.6750) have association with the incidence of leprosy in household contact in Puskesmas Talango and Puskesmas Pragaan Sumenep Regency. However, knowledge (OR = 2.363695% CI 0.6265<OR<8.9171) in this study has no association with the incidence of leprosy.

The conclusion is that personal hygiene, type of leprosy, duration of contact, intensity contact and close contact have association with the incidence of leprosy in household contact. However, knowledge has no association with the incidence of leprosy in household contact. Personal hygiene, type of leprosy, duration of contact, intensity contact are risk factor for the incidence of leprosy in household and close contact is a protective risk factor for leprosy incidence in household contact. House hold contact leprosy as high-risk groups need to improve personal hygiene and the duration and intensive contact with leprosy patients until the completion of treatment.

Keywords: household contact, knowledge, personal hygiene, type of leprosy, contact history

**ABSTRAK**

Kabupaten Sumenep merupakan kabupaten dengan jumlah kasus baru tertinggi di Provinsi Jawa Timur. Kontak langsung dengan penderita kusta secara intens memungkinkan narakontak serumah memiliki risiko penularan lebih tinggi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis asosiasi antara pengetahuan, *personal hygiene*, tipe kusta dan riwayat kontak (lama kontak, intensitas kontak dan erat kontak) dengan kejadian kusta pada narakontak serumah di Puskesmas Talango dan Puskesmas Pragaan Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain kasus kontrol. Responden penelitian ini adalah narakontak serumah penderita kusta. Sampel penelitian terdiri dari 30 narakontak kasus dan 30 narakontak kontrol dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Analisis data menggunakan ukuran rasio yaitu OR (*Odds Ratio*) dengan derajat kepercayaan 95% CI (*Confidence Interval*).

Hasil penelitian menunjukkan variabel yang memiliki asosiasi dengan kejadian kusta pada narakontak serumah adalah *personal hygiene* (OR=5,210595% CI 1,2784<OR<21,2373), tipe kusta (OR=46,000 95% CI 8,6986< OR< 243,2579), lama kontak (OR=10,00095% CI 2,9405<OR<34,0083), intensitas kontak (OR=3,763295% CI 1,0377< OR<13,6468) dan erat kontak (OR=0.1667 95% CI 0,0412 < OR<0,6750). Namun, pada penelitian ini tidak ada asosiasi dengan pengetahuan (OR =2,363695% CI 0,6265<OR<8,9171) dengan kejadian kusta pada narakontak serumah.

Dapat disimpulkan bahwa *personal hygiene*, tipe kusta, lama kontak, intensitas kontak dan erat kontak memiliki asosiasi dengan kejadian kusta pada narakontak serumah. Sedangkan pengetahuan tidak memiliki asosiasi dengan kejadian kusta pada narakontak serumah. *Personal hygiene*, tipe kusta, lama kontak, intensitas kontak merupakan faktor risiko terhadap kejadian kusta pada narakontak serumah dan erat kontak merupakan faktor risiko protektif terhadap kejadian kusta pada narakontak serumah. Narakontak serumah penderita kusta sebagai kelompok berisiko tinggi perlu meningkatkan *personal hygiene* serta membatasi kontak yang lama dan intensif dengan penderita kusta sampai selesai masa pengobatan.

Kata kunci: narakontak serumah, pengetahuan, *personal hygiene*, tipe kusta, riwayat kontak.